

**KEANEKARAGAMAN ANGGREK (Orchidaceae) di
KAWASAN WISATA CURUG CIPENDOK LERENG
SELATAN GUNUNG SLAMET JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat S-1 pada Program Studi Biologi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

AYU TIA ELYASA

11640004

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ayu Tia Elyasa

NIM : 11640004

Judul Skripsi : Keanekaragaman Anggrek (Orchidaceae) di Kawasan Wisata Curug Cipendok
Lereng Selatan Gunung Slamet

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu sains dan teknologi

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Juni 2017

Pembimbing

Ika Nugraheni, S.Si., M.Si.

NIP. 19800207 200912 2 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ayu Tia Elyasa

NIM : 11640004

Judul Skripsi : Keanekaragaman Anggrek (Orchidaceae) di Kawasan Wisata Curug Cipendok
Lereng Selatan Gunung Slamet

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu sains dan teknologi

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Juni 2017

Pembimbing

Siti Alsah, S.Si., M.Si.

NIP. 19740611 200801 2 009



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-934/Un.02/DST/PP.00.9/07/2017

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Keanekaragaman Anggrek (Orchidaceae) di Kawasan Wisata
Curug Cipendok Selatan Lereng Gunung Slamet Jawa Tengah

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Ayu Tia Elyasa
NIM : 11640004
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Juni 2017
Nilai Munaqasyah : A -
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Siti Aisah, M.Si.
NIP.19740611 200801 2 009

Penguji I

Ika Nugraheni A.M., S.Si., M.Si.
NIP.19800207 200912 2 002

Penguji II

Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si.
NIP. 19550427 198403 2 001

Yogyakarta, 25 Juli 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Dr. Murtono, M.Si.
NIP.19691212 200003 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Tia Elyasa
NIM : 11640004
Prodi : Biologi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juni 2017
Yang Menyatakan,



Ayu Tia Elyasa
NIM. 11640004

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya mulai dari pengambilan data sampai penyusunan laporan skripsi dan terealisasinya pembuatan laporan skripsi dengan judul “Keanekaragaman Anggrek di Kawasan Wisata Curug Cipendok Lereng Selatan Gunung Slamet Jawa Tengah”. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sekaligus syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains bidang Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari pengambilan data hingga penyusunan laporan akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini dengan penuh rasa hormat dan rendah hati, saya selaku penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Murtono selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Erni Qurrotal Aini M.Si selaku Ketua Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aisah M.Si selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan pengarahan, bimbingan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Ika Nugraheni M.Si selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan pengarahan, bimbingan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Najda Rifqiyati M,Si selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberi pengarahan.
6. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kesatuan pengelolaan hutan (KPH) Banyumas timur yang sudah memberi izin untuk melaksanakan penelitian di kawasan wisata Curug Cipendok.

8. Keluarga tercinta, Abah Subakti, Ibu Sudartik, Adik Aida Mufida. Terimakasih banyak atas segala pengertian, semangat, kesabaran dan dukungan dalam bentuk material dan spiritual yang diberikan dengan ikhlas kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
9. Sigit Yudi Nugroho yang selalu menemani suka dan cita dari pengambilan data hingga penyusunan laporan skripsi ini.
10. Sahabat khairunnisa Wilda, Asti, Ratna, Meli, Clara, Nunung, Anis, Fara, Osi yang selalu memberi dukungan, selalu ada waktu untuk mencurahkan keluh kesah selama ini.
11. Asti, Sukar, Paijo, Mba popon dan Sigit yang sudah bersedia meluangkan waktu menemani selama pengambilan data berlangsung.
12. Sahabat beskem Biolaska tercinta Mba tika, Yusni, Lala, Gembul, Cenil yang bersedia menemani, memberi masukan saat penyusunan.
13. Sesepeuh Biolaska Mba Tika, Mba Dini, Mba Popon Mas Nurdin, Mas Joko, Mang Untung, Mba mita yang sudah mengarahkan dan membimbing selama menjadi anggota Biolaska.
14. Teman-teman Biologi angkatan 2011 yang selalu ada di hati.

Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa Program Studi Biologi, selain itu masyarakat umum yang memerlukan data terkait anggrek di Curug Cipendok dan Staff kantor Curug Cipendok sebagai catatan data anggrek 2016. Penulis mengakui laporan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis sangat berterimakasih apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan laporan skripsi ini.

Wassalamualaikum wr. wb.

Penulis,

Ayu Tia Elyasa

MOTTO

Do the best, be good, then you will be the best.

Learn from yesterday, live for today and hope for tomorrow.

~~ Albert Einstein ~~



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah,

Ku persembahkan karya kecilku ini teruntuk

Almamater tercinta

Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



DAFTAR ISI

HALAMA JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Batasan Masalah	4
E. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Klasifikasi Anggrek	6
B. Deskripsi Anggrek	6
C. Ciri-ciri Anggrek	6
1. Akar	6
2. Batang	7
a. Monopodial	7
b. Simpodial	8
3. Daun	8
4. Bunga	9
5. Buah	9
6. Biji	9
D. Habitat Anggrek	10
E. Pembagian Anggrek Berdasarkan Suhu Udara yang Sesuai	11
F. Pengertian Keanekaragaman	11
G. Gunung Slamet	12
1. Letak Administratif	12
2. Potensi Wisata	12
BAB III METODE	14
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	14
B. Alat dan Bahan	14
C. Metode Pengumpulan Data	15
1. Survei pendahuluan	15
2. Metode pengambilan data	15
3. Identifikasi	16
4. Mengukur parameter lingkungan	16
a. Pengukuran suhu tanah	16

b. Pengukuran kelembaban tanah dan pH tanah	17
c. Pengukuran intensitas cahaya	17
D. Perhitungan Data	17
1. Densitas	18
2. Frekuensi	18
3. Indeks nilai penting	19
4. Indeks keanekaragaman	19
5. Indeks persebaran.....	20
E. Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Habitat dan Cacah spesies	22
B. Morfologi anggrek	35
C. Densitas	62
C.1. Densitas mutlak	62
C.2. Densitas relatif	64
D. Frekuensi	67
D.1. Frekuensi mutlak	67
D.2. Frekuensi relatif.....	69
E. Indeks nilai penting	70
F. Indeks keanekaragaman Shanon-Winner	73
G. Indeks persebaran Morishita	76
BAB V PENUTUP	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN I	83
LAMPIRAN II.....	89
CURRICULUM VITAE	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pertumbuhan batang anggrek	8
Gambar 2. Tampilan lokasi penelitian di kawasan wisata Curug Cipendok lereng selatan Gunung slamet Jawa Tengah dalam Google earth.	14
Gambar 3. Desain pengambilan data jalur satu dan tiga	16
Gambar 4. Desain pengambilan data jalur dua	16
Gambar 6. Morfologi pseudobulb anggrek <i>Acriopsis javanica</i>	26
Gambar 7. Morfologi anggrek <i>Paphiopedilum javanicum</i>	27
Gambar 8. Morfologi anggrek <i>Macodes petola</i>	28
Gambar 9. Morfologi anggrek <i>Acriopsis javanica</i> Reinw. A. Morfologi bunga <i>Acriopsis javanica</i> Reinw. (Foto oleh: Yusni) B. Morfologi daun dan pseudobulb <i>Acriopsis javanica</i> Reinw.	34
Gambar 10. Morfologi anggrek <i>Arundina graminifolia</i> (D.Don) Hochr. A. Morfologi bunga <i>Arundina graminifolia</i> (D.Don) Hochr. B. Morfologi tumbuhan <i>Arundina graminifolia</i> (D.Don) Hochr.	35
Gambar 11. Morfologi anggrek <i>Arundina sp</i>	36
Gambar 12. Morfologi anggrek <i>Phaius flavus</i> (Blume) Lindl. A. Morfologi bunga <i>Phaius flavus</i> (Blume) Lindl. B. Morfologi tumbuhan <i>Phaius flavus</i> (Blume) Lindl.	37
Gambar 13. Morfologi anggrek <i>Phaius pauciflorus</i> Lindl. A. morfologi bunga <i>Phaius pauciflorus</i> Lindl. B. Morfologi tumbuhan <i>Phaius pauciflorus</i> Lindl.	38
Gambar 14. Morfologi anggrek <i>Spathoglottis plicata</i> Blume A. Morfologi bunga <i>Spathoglottis plicata</i> Blume B. Morfologi tumbuhan <i>Spathoglottis plicata</i> Blume	39
Gambar 15. Morfologi anggrek <i>Bulbophyllum laxiflorum</i> (Bl.) Lindl.	40
Gambar 16. Morfologi anggrek <i>Bulbophyllum angustifolium</i> Bl.	40
Gambar 17. Morfologi anggrek <i>Coelogyne speciosa</i> (Bl.) Lindl.	41
Gambar 18. Morfologi anggrek <i>Dendrochilum aurantiacum</i> Bl.	42
Gambar 19. Morfologi anggrek <i>Dygliposa latifolia</i> Bl. A. Morfologi Bungan <i>Dygliphosa latifolia</i> Bl. B. Morfologi <i>Dygliphosa latifolia</i> Bl. ..	43
Gambar 20. Morfologi anggrek <i>Geodorum densiflorum</i> Lamark. A. Morfologi bunga <i>Geodorum densiflorum</i> Lamark.(Foto oleh: Lala) B. Morfologi tumbuhan <i>Geodorum densiflorum</i> Lamark....	44
Gambar 21. Morfologi <i>Paphiopedilum javanicum</i> (Reinw. Ex Lindl.) Pfitzer.	45
Gambar 22. Morfologi <i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.(Foto oleh: Joko)	46
Gambar 23. Morfologi anggrek <i>Dendrobium lobulatum</i> Rolfe ex J.J.Sm. A. Morfologi bunga <i>Dendrobium lobulatum</i> Rolfe ex J.J.Sm. B. Morfologi tumbuhan <i>Dendrobium lobulatum</i> Rolfe ex J.J.Sm.	47
Gambar 24. Morfologi anggrek <i>Dendrobium mutabile</i> (Bl.) Lindl. A. Morfologi bunga <i>Dendrobium mutabile</i> (Bl.) Lindl. B. Morfologi tumbuhan <i>Dendrobium mutabile</i> (Bl.) Lindl.	48
Gambar 25. anggrek <i>Dendrobium sagittatum</i> J.J.Sm.	49
Gambar 26. Morfologi anggrek <i>Dendrobium sp. 1</i>	49
Gambar 27. Morfologi anggrek <i>Dendrobium sp.2</i>	50

Gambar 28. Morfologi anggrek <i>Eria sp.</i>	51
Gambar 29. Morfologi anggrek <i>Nervilia aragoana</i> Gaudich.	51
Gambar 30. Morfologi anggrek <i>Nervilia punctata</i> (Bl.) Makino	52
Gambar 31. Morfologi anggrek <i>Malaxis sp.1</i>	53
Gambar 32. Morfologi anggrek <i>Malaxis sp.2</i>	53
Gambar 33. Morfologi anggrek <i>Oberonia sp.</i>	54
Gambar 34. Morfologi anggrek <i>Apendicula sp. 1</i>	54
Gambar 35. Morfologi anggrek <i>Apendicula sp. 2</i>	55
Gambar 36. Morfologi anggrek <i>Macodes petola</i> (Blume) Lindl.	56
Gambar 37. Morfologi anggrek <i>Zeuxine gracilis</i>	56
Gambar 38. Morfologi anggrek <i>Zeuxine sp.1</i>	57
Gambar 39. Morfologi anggrek <i>Zeuxine sp.2</i>	58
Gambar 40. Morfologi anggrek <i>Phreatia secunda</i> (Bl.) Lindl.	58
Gambar 41. Morfologi anggrek <i>Schoenorchis sp.</i>	59
Gambar 42. Morfologi anggrek <i>Vanda sp.</i>	59
Gambar 43. Grafik perbandingan nilai densitas mutlak antara jalur I,II dan III	60
Gambar 44. Grafik perbandingan nilai densitas relatif jalur I,II dan III	62
Gambar 45. Grafik perbandingan antara nilai frekuensi relatif jalur I,II dan III	64
Gambar 46. Grafik perbandingan nilai frekuensi relatif antara jalur I, jalur II dan jalur III.....	66
Gambar 47. Grafik perbandingan nilai penting jalur I, jalur II dan jalur III....	68
Gambar 48. Grafik keanekaragaman jalur I, Jalur II dan Jalur III	70
Gambar 49. Grafik nilai persebaran jalur I, Jalur II dan Jalur III	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penentuan Tingkat Keanekaragaman Jenis Berdasarkan Nilai Indeks Keanekaragaman Jenis Shannon-Wiener	20
Tabel 2. Penentuan pola penyebaran berdasarkan Nilai Metode Indeks Morisita	20
Tabel 3. Rata-rata parameter lingkungan masing-masing jalur.....	23
Tabel 4. Jenis-jenis anggrek di kawasan wisata Curug Cipendok lereng selatan Gunung Slamet Jawa Tengah.....	24
Tabel 5. Lampiran perhitungan jalur I.....	83
Tabel 6. Lampiran perhitungan jalur II.....	83
Tabel 7. Lampiran perhitungan jalur III	84
Tabel 8. Lampiran keanekaragaman jalur I.....	85
Tabel 9. Lampiran keanekaragaman jalur II	85
Tabel 10. Lampiran keanekaragaman jalur III.....	86
Tabel 11. Lampiran perhitungan persebaran jalur I.....	87
Tabel 12. Lampiran perhitungan persebaran jalur II.....	87
Tabel 13. Lampiran perhitungan persebaran jalur III	88

Keanekaragaman Anggrek (Orchidaceae) di Kawasan Wisata Curug Cipendok Lereng Selatan Gunung Slamet awa Tengah

Ayu Tia Elyasa
(11640004)

ABSTRAK

Curug Cipendok adalah kawasan wisata alam yang terletak di lereng selatan Gunung Slamet desa Karang Tengah, Cilongok, Banyumas dengan ketinggian $\pm 644 - 800$ mdpl, luas kawasan ± 34 ha. Kondisi lingkungan seperti ketinggian dan kelembaban sangat berpengaruh terhadap keanekaragaman anggrek di kawasan ini. Penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis, keanekaragaman dan persebaran anggrek. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2016, lokasi penelitian dibagi menjadi tiga jalur, jalur pertama dan ketiga adalah jalur wisata dengan panjang 290 m pada jalur pertama dan 620 m pada jalur ketiga, sedangkan jalur kedua adalah aliran sungai dengan panjang 20 m. Metode yang digunakan adalah eksploratif, menggunakan desain metode belt transek, Luas masing-masing plot 10×10 m. Hasil penelitian menunjukkan jumlah anggrek yang ditemukan pada seluruh lokasi penelitian 34 spesies, 21 genus, 18 spesies anggrek epifit dan 16 spesies anggrek terestrial. Dengan rincian: Jalur pertama ada 18 spesies dengan 13 genus. Jalur kedua 4 spesies dengan 3 genus. Jalur ketiga 27 spesies dengan 16 genus. Berdasarkan hasil analisis indeks keanekaragaman Shanon-Winner ketiga jalur termasuk kategori keanekaragaman sedang yaitu nilai H' 1-3 dan berdasarkan hasil analisis indeks Morishita, jalur pertama dan ketiga masuk dalam kategori mengelompok dengan nilai $IS > 1$, yaitu 2,95 pada jalur pertama dan 3,27 pada jalur ketiga, sedangkan jalur kedua masuk dalam kategori seragam dengan nilai $IS < 1$ yaitu 0,94.

Kata kunci: Cilongok, Metode belt transek, Indeks keanekaragaman Shanon-Winner, Indeks morishita.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anggrek termasuk dalam famili Orchidaceae dan merupakan herba perenial dengan bentuk bunga yang sangat beragam (Steenis,1972). Menurut Sheehan (1994) kurang lebih 25.000 anggrek yang ada di dunia, sedangkan menurut Ayub (2005) di Indonesia terdapat sekitar 5000 jenis anggrek yang tersebar dari Pulau Sumatera hingga Papua. Pulau Kalimantan memiliki sekitar 3.000 jenis anggrek, Pulau Papua memiliki sekitar 1.000 jenis, Pulau Sumatera memiliki sekitar 990 jenis dan Pulau Maluku sebanyak kurang lebih 125 Jenis. Sementara itu, kurang lebih terdapat 731 jenis di Pulau Jawa, 231 jenis diantaranya dinyatakan endemik (Comber, 1990).

Menurut Nina, *et al.* (2004 dalam Tahier, *et al.* n.d) penelitian tentang anggrek saat ini dirasa sangat penting karena keberadaan anggrek alam yang berpotensi sebagai tanaman hias seringkali terancam kepunahannya, terancamnya suatu habitat anggrek salah satunya disebabkan oleh kerusakan alam baik yang sengaja ataupun tidak sengaja. Selain itu, pengambilan anggrek secara terus menerus dari alam tanpa mempertimbangkan kelestariannya juga akan merugikan keberadaannya karena dapat mengancam kepunahan anggrek di suatu wilayah.

Gunung Slamet merupakan salah satu gunung api aktif, memiliki ketinggian 3.432 mdpl. Gunung ini tercatat sebagai gunung terbesar dan tertinggi kedua di Jawa setelah Gunung Semeru. Secara administratif Gunung Slamet terletak pada 7°14'30" LS dan 109°12'30" BT dan memiliki beberapa lereng. Masuk dalam empat kabupaten, yaitu lereng timur masuk dalam Kabupaten Purbalingga, lereng barat masuk dalam Kabupaten Brebes, lereng Utara masuk dalam Kabupaten Pemalang dan lereng selatan masuk dalam Kabupaten Banyumas, (Pratomo dan Hendrasto, 2009). Di lereng selatan gunung Slamet, dalam Kawasan Wisata Baturaden, terdapat 7 mata air panas berjajar sehingga disebut dengan pancuran Tujuh. Mata air panas adalah suatu gejala kenampakan panas bumi (*geo thermal*) di permukaan bumi. Selain itu juga ada beberapa kawasan wisata curug salah satunya adalah curug Cipendok.

Curug Cipendok merupakan kawasan wisata alam yang terletak di desa Karang Tengah, Cilongok, Banyumas dengan ketinggian ±644 - 800 mdpl. Curug Cipendok mempunyai air terjun dengan ketinggian 93 m dengan aliran yang deras sehingga menjadikan kondisi lingkungan menjadi lembab. Kelembaban wilayah sangat mendukung keberadaan anggrek yang tumbuh di kawasan tersebut, baik yang epifit maupun terrestrial.

Kawasan wisata curug Cipendok bukan termasuk dalam kawasan konservasi namun mempunyai potensi yang baik untuk habitat anggrek. Selain itu upaya konservasi yang dilakukan selama ini sering mengalami

kesulitan karena data dan informasi belum cukup memadai sebagai dasar pengelolaan, penelitian tentang keanekaragaman anggrek di Curug Cipendok juga belum pernah dilakukan sehingga hasil dari penelitian ini menjadi data primer yang menjadi dasar pengelolaan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Sehingga berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini sangat perlu dilaksanakan, yaitu untuk mengetahui jenis anggrek dan keanekaragamannya di kawasan wisata Curug Cipendok.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Jenis anggrek apa saja yang dapat ditemukan di kawasan wisata Curug Cipendok lereng selatan Gunung Slamet Jawa Tengah?
2. Bagaimana indeks keanekaragaman anggrek di kawasan wisata Curug Cipendok lereng selatan Gunung Slamet Jawa Tengah?
3. Bagaimana indeks persebaran anggrek di kawasan wisata Curug Cipendok lereng selatan Gunung Slamet Jawa Tengah?

C. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mempelajari jenis anggrek yang ditemukan di kawasan wisata Curug Cipendok lereng selatan Gunung Slamet Jawa Tengah
2. Mengetahui dan mempelajari indeks keanekaragaman anggrek di kawasan wisata Curug Cipendok lereng selatan Gunung Slamet Jawa Tengah.
3. Mengetahui dan mempelajari indeks persebaran anggrek di kawasan wisata Curug Cipendok lereng selatan Gunung Slamet Jawa Tengah

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dibatasi pada keanekaragaman anggrek di kawasan wisata Curug Cipendok lereng selatan Gunung Slamet Jawa Tengah.
2. Lokasi Penelitian dibatasi di kawasan wisata Curug Cipendok lereng selatan Gunung Slamet Jawa Tengah

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis anggrek dan keanekaragamannya di kawasan wisata Curug Cipendok lereng selatan Gunung Slamet Jawa Tengah.

2. Hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang akan datang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah anggrek yang ditemukan pada seluruh lokasi penelitian adalah 34 spesies, 21 genus, 18 diantaranya anggrek epifit dan 16 diantaranya anggrek terestrial. Dengan rincian. Jalur pertama 18 spesies, 13 genus. Jalur kedua 4 spesies, 3 genus. Jalur ketiga 27 spesies 16 genus.
2. Berdasarkan hasil analisis indeks keanekaragaman Shanon-Winner, Ketiga jalur masuk dalam kategori keanekaragaman sedang yaitu nilai H' 1-3.
3. Berdasarkan hasil analisis indeks Morishita, jalur pertama dan ketiga masuk dalam kategori mengelompok dengan nilai $IS > 1$, yaitu 2,95 pada jalur pertama dan 3,27 pada jalur ketiga, sedangkan jalur kedua masuk dalam kategori seragam dengan nilai $IS < 1$ yaitu 0,94.

B. Saran

1. Untuk melengkapi data keanekaragaman anggrek dan persebarannya di kawasan wisata curug cipendok lereng selatan gunung slamet Jawa Tengah maka perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut.
2. Untuk menjaga kelestarian anggrek di kawasan wisata curug cipendok perlu diadakan monitoring secara berkala oleh pihak kawasan.

3. Perlu diadakan sosialisasi kepada masyarakat sekitar kawasan wisata curug cipendok agar ikut menjaga kelestarian anggrek tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D dan Widowati, H. 2015. *Inventarisasi Keanekaragaman Anggrek (orchidaceae) di Hutan Resort Way Kanan Balai Taman Nasional Way Kambas Sebagai Sumber Informasi dalam Melestarikan Plasma Nutfah*. Bioedukasi Vol.6. No.1
- Arrijani. 2008. *Struktur dan Komposisi Vegetasi Zona Montana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango*. Surakarta. Biodiversitas vol. 6(2): 134-141
- Ayub S. Parnata. 2005. *Panduan dan Budidaya Perawatan Anggrek*. Jakarta: AgroMedia Pustaka. hlm. 1-39.
- Barbour, M.G. 1987. *Terrestrial Plant Ecology*. Singapore: The Benjamin Cummings Publishing Co. Inc.
- Broto, B.W & Pratama, A.A. 2015. *Keragaman jenis dan sebaran anggrek alam di Taman Wisata Alam Cani Sirenreng, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan*. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 1 (3): 449-454,
- Comber, J.B. 1990. *Orchids of Java*. London: Bentham-moxon Trust. The Royal Botanic Gardens, Kew.
- Dewi. 2006. *dalam Febriliani et al. 2013. Analisis Vegetasi Habitat Anggrek Di Sekitar Danau Tambing Kawasan Taman Nasional Lore Lindu*. Warta Rimba Volume 1, Nomor 1
- Goh, C.J., M. Strauss, and J. Arditti. 1982. Flower induction and physiology in orchids. In: Arditti, J. (ed.). *Orchid Biology and Perspective*. Vol. II. Ithaca: Cornell University Press.
- Gunadi, T. 1986. *Anggrek dari Benua ke Benua*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Handoyo, F. 2010. *Orchid Of Indonesia*. Jakarta: Indonesian Orchid Society.
- Handoyo, F dan Prasetyo 2012. *Orchid Of Sulawesi*. Jakarta: Indonesian Orchid Society
- Hew, C. S. and Yong, J. W. H. 2004. *The Phisiology of Tropical Orchids In relation To The Industry*. World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd. USA. 369 p.
- Indarto, N. 2011. *Pesona Anggrek Petunjuk Praktis Budi Daya dan Bisnis Anggrek*. Yogyakarta. Cahaya Atma Pustaka.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Latif, S. M. 1960. *Bunga Anggrek Permata Belantara Indonesia*. Bandung: Sumur Bandung.
- Magurran, A.E. 1988. *Ecological Diversity and Its Measurement*. New Jersey: Princeton University Press.

- Mamanto, S, Kandowangko, NY, Katili, A,S. *Keragaman dan Karakteristik Bio-ekologis Anggrek di Kawasan Cagar Alam Gunung Ambang Sub-kawasan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Berdasarkan Ketinggian Tempat*. Fakultas MIPA Universitas Gorontalo. Diakses dari <http://eprints.ung.ac.id/> tanggal 10 Maret 2017.
- Maryanto, I. 2012. *Ekologi Gunung Slamet Geologi, Klimatologi, Biodiversitas dan Dinamika sosial*. Jakarta: Lipi Press.
- Melati. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nina, et al (2004). *dalam Tahier, et al. (n,d). Keanekaragaman Anggrek Di Cagar Alam dan Taman Wisata Alam Telaga Warna, Puncak, Bogor*
- Nursub'i, F.S. 2011. *Keanekaragaman Hayati Jenis Anggrek Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya*. Sintang: TNBBBR.
- Odum, E.P. 1998. *Dasar-Dasar Ekologi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pammai, K. et al. n,d. *Studi Keanekaragaman Anggrek di Kabupaten Merakuae Propinsi Papua*.
- Paphiopedilum javanicum* In IUCN. IUCN Red List of Threatened Species. Version 2016-3. Diakses dari <http://www.iucnredlist.org/search> tanggal 10 Maret 2017
- Pasaribu et al. *Inventarisasi Anggrek Terestial Di Hutan Pendidikan Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Barisan Tongkoh Kabupaten Karo Sumatera Utara*. Diakses dari: <http://download.portal.org/article.php> tanggal 10 Maret 2017
- Partomihardjo, T. 1991. *Kajian Komunitas Epifit di Hutan Dipterocarpaceae Lahan Pamah, Wanariset-Kalimantan Timur Sebelum Kebakaran Hutan*. Media Konservasi Vol. 3 (3): 57-66. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan _ Fakultas Kehutanan – IPB. Bogor.
- Pratomo, I dan Hendrasto, M. 2009. *Karakteristik Erupsi Gunung Slamet Jawa Tengah*. Bandung: Museum Geologi – PSG, Badan Geologi, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi - Badan Geologi
- Rodehamel, W.A. 1994. Pollination of orchid flower. *American Orchid Society Bulletin* 63 (5): 534-539.
- Sastrapradja, S. 1976. *Buku Anggrek Indonesia*. Bogor: Lembaga Biologi Nasional-LIPI.
- Sheehan, M and Tom. 1994. *An Illustrated Survey Orchid Genera*. USA: Press Syndicate of the University of Cambridge.
- Steenis van, C.G.G.J. 1972. *Flora Pegunungan Jawa*. Bogor: LIPI Press.

- Sujalu, A.P. 2008. *Analisis Vegetasi Keanekaragaman Anggrek Epifit Di Hutan Bekas Tebangan, Hutan Penelitian Malinau (Mrf) – Cifor*. Media Konservasi Vol. 13 (3): 1 – 9
- Sulistiyono. 2012. *Buku Panduan Identifikasi Anggrek Merapi*. DIY: Kanopi Indonesia.
- Sumartono. 1981. *Anggrek Untuk Rakyat*. Jakarta: PT. Bumi Restu. Jakarta.
- Suryowinoto, M. 1988. *Mengenal Anggrek Alam Indonesia*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Soetopo, L. 2009. *Keanekaragaman dan Pelestarian Tanaman Anggrek*. Malang: Penerbit Citra.
- Southwood, T.R.E. 1971. *Ecological Methods*. Chapman and Hall : London. hlm. 37.
- Tahier *et all.* n,d. *Keanekaragaman Anggrek Di Cagar Alam Dan Taman Wisata Alam Telaga Warna, Puncak, Bogor*.
- Tirta, I, G. 2014. *Keanekaragaman dan Habitat Anggrek Epifit di Kebun Raya Eka Karya Bali*. UPT. Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Eka Karya Bali-LIPI
- Williams. N.H. 1982. The Biology of orchids and euglossine bees. *In: Arditti, J. (ed.). Orchid Biology and Perspective*. Vol. II. Ithaca: Cornell University Press.
- Yahman. 2009. *Struktur Dan Komposisi Tumbuhan Anggrek Di Hutan Wisata Taman Eden Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatera Utara*. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.

LAMPIRAN I

1. Tabel 5. Perhitungan jalur I

No.	Nama Spesies	Total plot	Jumlah idv	Kehadiran	DM (Ind/Ha)	DR (%)	FM	FR (%)	INP
1	<i>Acriopsis javanica</i>	58	7	2	12,11	2,57	0,03	3,85	6,42
2	<i>Arundina graminifolia</i>	58	5	1	8,65	1,84	0,02	1,92	3,76
3	<i>Appendicula sp.2</i>	58	8	3	13,84	2,94	0,05	5,77	8,71
4	<i>Bulbophyllum sp.</i>	58	2	2	3,46	0,74	0,03	3,85	4,58
5	<i>Dendrobium crumenatum</i>	58	2	1	3,46	0,74	0,02	1,92	2,66
6	<i>Dendrobium lobulatum</i>	58	77	5	133,21	28,31	0,09	9,62	37,92
7	<i>Dendrobium mutabile</i>	58	43	12	74,39	15,81	0,21	23,08	38,89
8	<i>Dendrobium sagittatum</i>	58	43	6	74,39	15,81	0,10	11,54	27,35
9	<i>Dendrobium sp.1</i>	58	1	1	1,73	0,37	0,02	1,92	2,29
10	<i>Eria sp.</i>	58	8	4	13,84	2,94	0,07	7,69	10,63
11	<i>Geodorum densiflorum</i>	58	1	1	1,73	0,37	0,02	1,92	2,29
12	<i>Malaxis sp.1</i>	58	11	4	19,03	4,04	0,07	7,69	11,74
13	<i>Nervilia aragoana</i>	58	7	2	12,11	2,57	0,03	3,85	6,42
14	<i>Nervilia punctata</i>	58	3	2	5,19	1,10	0,03	3,85	4,95
15	<i>Phaius flavus</i>	58	1	1	1,73	0,37	0,02	1,92	2,29
16	<i>Spathoglottis plicata</i>	58	6	2	10,38	2,21	0,03	3,85	6,05
17	<i>Vanda sp.</i>	58	45	2	77,85	16,54	0,03	3,85	20,39
18	<i>Zeuxine sp.1</i>	58	2	1	3,46	0,74	0,02	1,92	2,66
Jumlah			272		470,56	100	0,90	100	200

2. Tabel 6. Perhitungan jalur II

No.	Nama Spesies	Total plot	Jumlah Ind	Kehadiran	DM (Ind/Ha)	DR (%)	FM	FR (%)	INP
1	<i>Arundina graminifolia</i>	2	1	1	5	6,67	0,5	16,67	23,33
2	<i>Arundina sp.</i>	2	2	1	10	13,33	0,5	16,67	30,00
3	<i>Paphiopedilum javanicum</i>	2	3	2	15	20,00	1	33,33	53,33
4	<i>Spathoglottis plicata</i>	2	4	2	20	26,67	1	33,33	60,00
Jumlah			10		50	66,67	3	100	166,67

3. Tabel 7. Perhitungan jalur III

No.	Nama Spesies	Jumlah Plot	Jumlah Ind	Kehadiran	DM (Ind/Ha)	DR (%)	FM	FR (%)	INP
1	<i>Acriopsis javanica</i>	124	1	1	1,25	0,22	0,01	1,05	1,27
2	<i>Appendicula sp. 1</i>	124	13	4	16,25	2,90	0,03	4,19	7,08
3	<i>Appendicula sp. 2</i>	124	1	1	1,25	0,22	0,01	1,05	1,27
4	<i>Bulbophyllum laxyflorum</i>	124	3	1	3,75	0,67	0,01	1,05	1,72
5	<i>Bulbophyllum sp.</i>	124	6	3	7,5	1,34	0,02	3,14	4,48
6	<i>Coelogyne sp.</i>	124	12	5	15	2,67	0,04	5,24	7,91
7	<i>Dendrobium lobulatum</i>	124	3	2	3,75	0,67	0,02	2,09	2,76
8	<i>Dendrobium mutabile</i>	124	33	16	41,25	7,35	0,13	16,76	24,11
9	<i>Dendrobium sagittatum</i>	124	12	3	15	2,67	0,02	3,14	5,81
10	<i>Dendrobium sp. 1</i>	124	1	1	1,25	0,22	0,01	1,05	1,27
11	<i>Dendrobium sp.2</i>	124	5	1	6,25	1,11	0,01	1,05	2,16
12	<i>Dendrochillum auratiacum</i>	124	5	3	6,25	1,11	0,02	3,14	4,26
13	<i>Dygliphosa latifolia</i>	124	104	4	130	23,16	0,03	4,19	27,35
14	<i>Eria sp.</i>	124	13	5	16,25	2,90	0,04	5,24	8,13
15	<i>Macodes petola</i>	124	57	6	71,25	12,69	0,05	6,28	18,98
16	<i>Malaxis sp.1</i>	124	2	2	2,5	0,45	0,02	2,09	2,54
17	<i>Malaxis sp.2</i>	124	1	1	1,25	0,22	0,01	1,05	1,27
18	<i>Nervilia aragoana</i>	124	27	10	33,75	6,01	0,08	10,47	16,49
19	<i>Nervilia punctata</i>	124	2	2	2,5	0,45	0,02	2,09	2,54
20	<i>Oberonia sp.</i>	124	1	1	1,25	0,22	0,01	1,05	1,27
21	<i>Phaius pauciflorus</i>	124	6	2	7,5	1,34	0,02	2,09	3,43
22	<i>Phaius flavus</i>	124	16	4	20	3,56	0,03	4,19	7,75
23	<i>Phreatia secunda</i>	124	43	1	53,75	9,58	0,01	1,05	10,62
24	<i>Schoenorchis sp.</i>	124	1	1	1,25	0,22	0,01	1,05	1,27
25	<i>Zeuxine gracilic</i>	124	1	1	1,25	0,22	0,01	1,05	1,27
26	<i>Zeuxine sp. 1</i>	124	1	1	1,25	0,22	0,01	1,05	1,27
27	<i>Zeuxine sp. 2</i>	124	79	13	98,75	17,59	0,10	13,62	31,21
Jumlah			449		561,25	100	0,77	99,50	199,50

Tabel 8. Perhitungan keanekaragaman jalur I

No.	Nama Spesies	INP	Pi	$\frac{p_i}{\ln p_i}$	Keanekaragaman
1	<i>Acriopsis javanica</i>	6,42	0,03	-0,11	2,45
2	<i>Arundina graminifolia</i>	3,76	0,02	-0,07	
3	<i>Appendicula sp.2</i>	8,71	0,04	-0,14	
4	<i>Bulbophyllum sp.</i>	4,58	0,02	-0,09	
5	<i>Dendrobium crumenatum</i>	2,66	0,01	-0,06	
6	<i>Dendrobium lobulatum</i>	37,92	0,19	-0,32	
7	<i>Dendrobium mutabile</i>	38,89	0,19	-0,32	
8	<i>Dendrobium sagittatum</i>	27,35	0,14	-0,27	
9	<i>Dendrobium sp.</i>	2,29	0,01	-0,05	
10	<i>Eria sp.</i>	10,63	0,05	-0,16	
11	<i>Geodorum densiflorum</i>	2,29	0,01	-0,05	
12	<i>Malaxis sp.1 (Daun ungu)</i>	11,74	0,06	-0,17	
13	<i>Nervilia aragoana</i>	6,42	0,03	-0,11	
14	<i>Nervilia punctata</i>	4,95	0,02	-0,09	
15	<i>Phaius flavus</i>	2,29	0,01	-0,05	
16	<i>Spathoglottis plicata</i>	6,05	0,03	-0,11	
17	<i>Vanda sp.</i>	20,39	0,10	-0,23	
18	<i>Zeuxine sp.1</i>	2,66	0,01	-0,06	
Jumlah		200	1	-2,45	

Tabel 9. Perhitungan keanekaragaman jalur II

No.	Nama Spesies	INP	Pi	$\frac{p_i}{\ln p_i}$	Keanekaragaman
1	<i>Arundina graminifolia</i>	43,33	0,22	-0,33	1,31
2	<i>Arundina sp.</i>	23,33	0,12	-0,25	
3	<i>Paphiopedilum javanicum</i>	66,67	0,33	-0,37	
4	<i>Spathoglottis plicata</i>	66,67	0,33	-0,37	
Jumlah		200	1	-1,31	

Tabel 10. Perhitungan keanekaragaman jalur III

No.	Nama Spesies	INP	Pi	$\frac{pi \ln pi}{pi}$	Keanekaragaman
1	<i>Acriopsis javanica</i>	1,27	0,01	-0,03	2,77
2	<i>Appendicula sp. 1</i>	7,08	0,04	-0,12	
3	<i>Appendicula sp. 2</i>	1,27	0,01	-0,03	
4	<i>Bulbophyllum laxyflorum</i>	1,72	0,01	-0,04	
5	<i>Bulbophyllum sp.</i>	4,48	0,02	-0,09	
6	<i>Coelogyne sp.</i>	7,91	0,04	-0,13	
7	<i>Dendrobium lobulatum</i>	2,76	0,01	-0,06	
8	<i>Dendrobium mutabile</i>	24,11	0,12	-0,26	
9	<i>Dendrobium sagittatum</i>	5,81	0,03	-0,10	
10	<i>Dendrobium sp. 1</i>	1,27	0,01	-0,03	
11	<i>Dendrobium sp.2</i>	2,16	0,01	-0,05	
12	<i>Dendrochillum auratiacum</i>	4,26	0,02	-0,08	
13	<i>Dygliphosa latifolia</i>	27,35	0,14	-0,27	
14	<i>Eria sp.</i>	8,13	0,04	-0,13	
15	<i>Macodes petola</i>	18,98	0,10	-0,22	
16	<i>Malaxis sp.1 (Daun ungu)</i>	2,54	0,01	-0,06	
17	<i>Malaxis sp.2</i>	1,27	0,01	-0,03	
18	<i>Nervilia aragoana</i>	16,49	0,08	-0,21	
19	<i>Nervilia punctata</i>	2,54	0,01	-0,06	
20	<i>Oberonia sp.</i>	1,27	0,01	-0,03	
21	<i>Phaius pauciflorus</i>	3,43	0,02	-0,07	
22	<i>Phaius flavus</i>	7,75	0,04	-0,13	
23	<i>Phreatia secunda</i>	10,62	0,05	-0,16	
24	<i>Schoenorchis sp.</i>	1,27	0,01	-0,03	
25	<i>Zeuxine gracilic</i>	1,27	0,01	-0,03	
26	<i>Zeuxine sp. 1</i>	1,27	0,01	-0,03	
27	<i>Zeuxine sp. 2</i>	31,21	0,16	-0,29	
Jumlah		199,50	1	-2,77	

Tabel 11. Perhitungan persebaran jalur I

No.	Nama Spesies	Kehadiran	Jumlah Ind	N	xi	$\sum x^2i$	$(\sum xi)^2$	$\sum xi$	$\frac{\sum x^2-}{\sum x}$	$\frac{(\sum x)^2-}{\sum x}$	Nilai Persebaran
1	<i>Acriopsis javanica</i>	26	7								
2	<i>Arundina graminifolia</i>	26	5								
3	<i>Appendicula sp.</i>	26	8								
4	<i>Bulbophyllum sp.</i>	26	2								
5	<i>Dendrobium crumenatum</i>	26	2								
6	<i>Dendrobium lobulatum</i>	26	77								
7	<i>Dendrobium mutabile</i>	26	43								
8	<i>Dendrobium sagitatum</i>	26	43								
9	<i>Dendrobium sp.</i>	26	1								
10	<i>Eria sp.</i>	26	8	26	274	8742	75076	274	8468	74802	2,943343761
11	<i>Geodorum densiflorum</i>	26	1								
12	<i>Malaxis sp.</i>	26	11								
13	<i>Nervilia aragoana</i>	26	7								
14	<i>Nervilia punctata</i>	26	3								
15	<i>Phaius flavus</i>	26	1								
17	<i>Spathoglottis plicata</i>	26	6								
18	<i>Vanda sp.</i>	26	45								
19	<i>Zeuxine sp.</i>	26	4								
	Jumlah		274								

Tabel 12. Perhitungan persebaran jalur II

[illegible]

Lampiran 13. Perhitungan persebaran jalur III

No.	Nama Spesies	Kehadiran	Jumlah	N	xi	$\sum x^2i$	$(\sum xi)^2$	$\sum xi$	$\frac{\sum x^2}{\sum x}$	$\frac{(\sum x)^2}{\sum x}$	Nilai Persebaran
1	<i>Acriopsis javanica</i>	50	1								
2	<i>Appendicula sp. 1</i>	50	13								
3	<i>Appendicula sp. 2</i>	50	1								
4	<i>Bulbophyllum laxiflorum</i>	50	3								
5	<i>Bulbophyllum sp.</i>	50	6								
6	<i>Coelogyne sp.</i>	50	12								
7	<i>Dendrobium lobulatum</i>	50	3								
8	<i>Dendrobium mutabile</i>	50	33								
9	<i>Dendrobium sagittatum</i>	50	12								
10	<i>Dendrobium sp.</i>	50	1								
11	<i>Dendrochillum auratiacum</i>	50	5								
12	<i>Dygliphsa latifolia</i>	50	104								
13	<i>Eria sp.</i>	50	13								
14	<i>Macodes petola</i>	50	57	50	446	13050	193600	446	12604	193154	3,262681591
15	<i>Malaxis sp.1 (Daun ungu)</i>	50	2								
16	<i>Malaxis sp.</i>	50	1								
17	<i>Nervilia aragoana</i>	50	27								
18	<i>Nervilia punctata</i>	50	2								
19	<i>Oberonia sp.</i>	50	1								
20	<i>Phaius pauciflorus</i>	50	6								
21	<i>Phaius flavus</i>	50	16								
22	<i>Phreatia secunda</i>	50	43								
23	<i>Podochilus sp.</i>	50	2								
24	<i>Schoenorchis sp.</i>	50	1								
25	<i>Zeuxine gracilic</i>	50	1								
26	<i>Zeuxine sp. 1</i>	50	1								
27	<i>Zeuxine sp. 2</i>	50	79								
Jumlah			446								

LAMPIRAN II

Dokumentasi kegiatan pengambilan data



Gambar 43 Pengukuran morfologi daun anggrek



Gambar 44 Pengukuran parling



Gambar 45 Pengamatan anggrek epifit



Gambar 45 Tim pengambil data

CURRICULUM VITAE

Nama : Ayu Tia Elyasa
Tempat/ Tanggal Lahir : Lamongan, 14 Desember 1992
Jenis Kelamin : Wanita
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Brawijaya IV RT 002/RW 002 Desa Gembong,
Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, JATIM.
Alamat Sekarang : Jl. Tri Dharma No 518 RT 061/RW 015 Gendeng,
Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta.
Nomor HP : 0857-4321-3236
Email : ayutia79@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. Tahun 2011 tamat SMA Negeri 1 Lamongan
2. Tahun 2008 tamat MTS Sunan Drajat Paciran, Lamongan
3. Tahun 2005 tamat MI Ma'arif Gembong, Babat, Lamongan

Pengalaman organisasi

1. Anggota BIOLASKA (Biologi Pecinta Alam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2012 – Sekarang

Pengalaman Pelatihan/Kerja lapangan:

1. Tim Ekspedisi TNBB (Taman Nasional Bali Barat), 2014
2. Tim pelatihan TOT Vektor RIKHUS, 2016
3. Wakatim tim Vektor Pasuruan RIKHUS, 2016
4. Tim Ekspedisi KENDEDES (Kenali Biodiversitas Tahura R. Soerjo), 2017
5. Enumerator tim Vektor Yogyakarta RIKHUS, 2017